

ABSTRAK

Kabupaten Gowa adalah salah satu daerah yang memiliki potensi keindahan alam yang kurang dikenal , maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan visabilitas dan daya tarik tujuan wisata yang kurang dikenal melalui penerapan prinsip-prinsip arsitektur organik. Dengan berfokus pada integrasi elemen alam dan desain berkelanjutan, penelitian ini berupaya menciptakan taman wisata edukasi botani yang tidak hanya menarik pengunjung tetapi juga mempromosikan keindahan daerah sekitar. Penelitian ini menguraikan pendekatan komprehensif yang mencakup analisis lokasi, yang memeriksa aksesibilitas, kondisi lingkungan, dan persyaratan fungsional ruang. Desainnya akan memprioritaskan kenyamanan pengunjung sambil memastikan bahwa desain selaras dengan lingkungan sekitarnya. Yang dimana hasil penelitian ini untuk meningkatkan profil kabupaten Gowa sebagai daerah tujuan wisata, menarik pengunjung domestik dan internasional untuk menikmati keindahan alam di Kabupaten Gowa. Konsep arsitektur organik yang merupakan sebuah filosofi arsitektur yang menjunjung tinggi keharmonisan antara lingkungan hidup , manusia, dan dunia alam melalui desain diterapkan pada perancangan wisata ini. Konsep arsitektur organik juga bertujuan untuk memperkuat objek wisata agar selaras antara tapak dan bangunannya, memiliki bangunan yang bersifat alami dimana alam sebagai dasar pokok inspirasi desain. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dan analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada perancangan pusat wisata edukasi botani di Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip arsitektur organik yang diterapkan pada kawasan wisata edukasi botani menunjukkan keindahan bangunan yang selaras dengan lingkungan tanpa merusak alam sekitarnya.

ABSTRACT

Gowa Regency is one of the areas that has little-known natural beauty potential, therefore this research aims to increase the visibility and attractiveness of little-known tourist destinations through the application of organic architectural principles. By focusing on the integration of natural elements and sustainable design, this research seeks to create a botanical educational tourism park that not only attracts visitors but also promotes the beauty of the surrounding area. This research outlines a comprehensive approach that includes site analysis, examining accessibility, environmental conditions and functional requirements of the space. The design will prioritize visitor comfort while ensuring that the design is in harmony with the surrounding environment. The results of this research are to increase the profile of Gowa Regency as a tourist destination, attracting domestic and international visitors to enjoy the natural beauty of Gowa Regency. The concept of organic architecture, which is an architectural philosophy that upholds harmony between the environment, humans and the natural world, is implemented through design in the design of this tour. The concept of organic architecture also aims to strengthen tourist objects so that they are in harmony between the site and the building, having buildings that are natural in nature where nature is the main basis for design inspiration. The research method used is data collection and qualitative analysis using a case study approach in designing a botanical educational tourism center in Gowa Regency. The research results show that the principles of organic architecture applied to botanical educational tourism areas show the beauty of buildings that are in harmony with the environment without damaging the natural surroundings.